

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“AIDS adalah sindrom kumpulan berbagai gejala dan infeksi sebagai akibat dari kerusakan spesifik sistem kekebalan tubuh karena infeksi virus HIV pada manusia, dan virus yang mirip pada spesies lain (SIV, FIV, dan lain-lain). AIDS merupakan akronim dalam bahasa Inggris dari *Acquired Immunodeficiency Syndrome* atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* ('sindrom defisiensi imun dapatan'). Nama virusnya sendiri, yaitu HIV, merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* ('virus defisiensi imun manusia' atau 'virus penurunan kekebalan manusia'). Kondisi akhir pada orang yang terkena penyakit ini membuat seseorang rentan terhadap infeksi oportunistik dan tumor. Walaupun sudah ada penanganan untuk AIDS dan HIV dengan memperlambat laju perkembangan virus, penyakit ini belum bisa disembuhkan.” (“Kumpulan Makalah Temilnas Wilayah IV September 1996” par 1)

HIV dan virus-virus sejenisnya ditransmisikan melalui kontak langsung antara membran mukosa atau aliran darah dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu. Transmisi ini dapat terjadi melalui hubungan seksual (vaginal, anal, ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, pertukaran HIV antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta kontak lain dengan salah satu cairan tubuh tersebut.

Kebanyakan ilmuwan meyakini bahwa AIDS berasal dari Afrika Sub-Sahara selama abad ke-20. Kini penyakit pandemik AIDS diperkirakan telah menginfeksi 38,6 juta orang di seluruh dunia. Pada Januari 2006, UNAIDS sebagai badan PBB yang menangani penanggulangan penyakit AIDS dan HIV (*Joint United Nations Programme on HIV/AIDS*) bekerjasama dengan WHO (*World Health Organization*), badan PBB untuk kesehatan dunia, memperkirakan AIDS telah membunuh lebih dari

25 juta orang sejak pertama kali diakui pada tanggal 5 Juni 1981. Oleh karena itu, penyakit ini merupakan salah satu wabah paling mematikan dalam sejarah.

Pada tahun 2005 saja, AIDS diklaim telah menyebabkan kematian sebanyak 2,4 hingga 3,3 juta jiwa; lebih dari 570.000 jiwa di antaranya adalah anak-anak. Sepertiga dari jumlah kematian ini terjadi di Afrika Sub-Sahara, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi dan menghancurkan persediaan sumber daya manusia di sana.

Di Indonesia HIV/AIDS bukanlah penyakit yang asing lagi, sekarang penyakit ini sudah menyebar luas dan menjadi momok yang meresahkan bagi masyarakat di Indonesia, penyebaran yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah melalui hubungan seks, yang banyak terjangkit adalah para pekerja-pekerja seks yang kesadaran akan pemakaian kondom sangat minim. Hal ini tentu saja menyebabkan penyebaran yang sangat cepat.

Selain itu sekarang ini juga mulai banyak penyebaran penyakit HIV/AIDS yang terjadi karena pemakaian jarum suntik bersama-sama oleh para pemakai narkoba, seringkali mereka mengkonsumsi narkoba dengan menggunakan satu jarum suntik untuk digunakan beramai-ramai, hal ini juga mempermudah penularan HIV/AIDS dengan cepat. Sampai sekarang pun masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang paham akan penyakit HIV/AIDS dan bahayanya.

Karena itulah penulis tertarik untuk membuat suatu karya komik strip tentang fenomena HIV/AIDS yang ada di Indonesia, khususnya di Surabaya. Mengapa Surabaya? Karena Surabaya merupakan kota dengan populasi terbesar kedua di Indonesia, dan karena penulis dibesarkan di kota Surabaya, sehingga penulis lebih mengenal seluk beluk Surabaya dibandingkan kota lain. Hal ini tentu saja mempermudah penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan komik strip tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana menciptakan karakter-karakter komik yang tidak terkesan asal jiplak karakter komik aliran manapun.
- Bagaimana mengeksplorasi lebih dalam tentang HIV/AIDS dan perkembangannya saat ini, dan bagaimana saja proses penularannya dapat terjadi dengan sebaik-baiknya dan bagaimana cara menampilkan secara eksplisit dalam goresan komik dengan sebaik-baiknya.
- Bagaimana menciptakan karya komik tentang fenomena HIV/AIDS yang dapat memberikan kontribusi yang membangun bagi perkomikan di dalam negeri.

1.3 Batasan Masalah

- Objek perancangan komik strip tentang fenomena HIV/AIDS ini adalah masyarakat di kota Surabaya.
- *Target audience* dari perancangan komik ini pada umumnya adalah masyarakat dari berbagai kalangan sosial ekonomi menengah keatas, baik laki-laki maupun perempuan, berumur 15-60 tahun, dan para pecinta komik pada khususnya.
- Lokasi survey dilakukan di Surabaya.
- Waktu survey dan perancangan dilakukan pada bulan Januari-Juni 2008

1.4 Tujuan Perancangan

- Untuk dapat menciptakan karakter komik yang orisinal yang dapat menjadi karakteristik penulis.
- Untuk dapat menggambarkan tentang penyakit HIV/AIDS dengan sejelas mungkin dan bahaya penyebarannya dalam gambar komik yang menarik sehingga pembaca tidak merasa bosan dalam membacanya.
- Untuk dapat menciptakan karya komik strip tentang HIV/AIDS yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia perkomikan dalam negeri.

1.5 Manfaat Perancangan

Hasil dari karya desain komik itu kiranya dapat memberikan suatu manfaat terhadap pengembangan karya desain komik lainnya dan maupun berguna bagi kepentingan praktis, yakni sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penulis sangat berharap karya desain komik strip tentang fenomena HIV/AIDS di Surabaya ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia perkomikan Indonesia, baik dalam segi cerita, maupun dalam segi teknik penggambaran dan teknik pewarnaan. Selain itu penulis juga berharap supaya karya desain komik ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para komikus-komikus muda yang sedang berkembang.

b. Manfaat Praktis

Bagi penyusun

- Menambah pengetahuan baru tentang dunia komik Indonesia.
- Mengetahui karakter-karakter komik di Indonesia dan tujuan dari pebuatannya.
- Melatih dan mengembangkan teknik penggambaran dan pewarnaan dalam pengerjaan suatu ilustrasi.
- Sebagai *portfolio* untuk bekal dalam memasuki dunia kerja nantinya.

Bagi Masyarakat

- Memberikan *awareness* bagi masyarakat di Indonesia akan bahayanya penyakit HIV/AIDS dan betapa cepatnya penyakit itu menyebar.
- Menggugah perhatian dan merangsang pertumbuhan serta kecintaan masyarakat, terhadap industri komik yang sehat di Indonesia.

Bagi Keilmuan Desain Komunikasi Visual

- Menambah keragaman karya desain.
- Meningkatkan kreatifitas dalam menampilkan sebuah karya yang bermuatan kepedulian terhadap masalah kepedulian sosial.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang berasal dari objek-objek yang dipilih secara langsung dengan cara melakukan pengambilan dokumentasi berupa catatan-catatan, dengan pertimbangan dana dan waktu untuk pelaksanaan..
- b. Data sekunder adalah data yang berasal dari referensi buku, artikel dan data internet yang berhubungan dengan bidang yang diteliti guna memberikan gambaran secara teoritis

1.6.2 Metode Kuantitatif & Kualitatif

a. Metode Kuantitatif

Metode yang digunakan bersifat deskriptif, maksudnya meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir 63).

b Metode Kualitatif

Menurut Koentjaraningrat (252) ”metode kualitatif adalah metode analisis yang menggunakan penelitian desain, historis, filosofis, deskriptif dan *scient* atau *art*. Metode ini lebih bersifat induktif, alamiah, kontekstual, lebih menekankan pada proses dan makna, bersifat kasus, menghasilkan teori/hipotesis bukan menguji hipotesis subjektif dan tidak universal.”

1.7 Definisi Operasional

1.7.1 Komik

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

Menurut Will Eisner-pengarang buku “Graphic Storytelling”- komik adalah tatanan gambar dan balon kata yang berurutan. Scott McCloud mendefinisikan komik sebagai gambar yang menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik pada yang melihat. Singkatnya komik memiliki arti cerita bergambar.

1.7.2 HIV/AIDS

A. Virus HIV

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun.

Virus HIV menyerang sel CD4 dan merubahnya menjadi tempat berkembang biak Virus HIV baru kemudian merusaknya sehingga tidak dapat digunakan lagi. Sel darah putih sangat diperlukan untuk sistem kekebalan tubuh. Tanpa kekebalan tubuh maka ketika diserang penyakit maka tubuh kita tidak memiliki pelindung. Dampaknya adalah kita dapat meninggal dunia terkena pilek biasa.

B. Penyakit AIDS

AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan dampak atau efek dari perkembang biakan virus HIV dalam tubuh makhluk hidup. Virus HIV membutuhkan waktu untuk menyebabkan sindrom AIDS yang mematikan dan sangat berbahaya. Penyakit AIDS disebabkan oleh melemah atau hilangnya sistem kekebalan tubuh yang tadinya dimiliki karena sel CD4 pada sel darah putih yang banyak dirusak oleh Virus HIV.

Ketika kita terkena Virus HIV kita tidak langsung terkena AIDS. Untuk menjadi AIDS dibutuhkan waktu yang lama, yaitu beberapa tahun untuk dapat menjadi AIDS yang mematikan. Seseorang dapat menjadi HIV positif. Saat ini tidak ada obat, serum maupun vaksin yang dapat menyembuhkan manusia dari Virus HIV penyebab penyakit AIDS.

1.8 Konsep Perancangan

Komik adalah suatu karya desain yang mengutamakan unsur hiburan diatas segalanya, oleh karena itu tidak terkecuali untuk karya desain komik yang penulis buat ini, karena itu tujuan dibuatnya komik ini tidak lain disesuaikan dengan pembagian ini, dibedakan sebagai berikut :

- Demografis

Jenis kelamin : pria dan wanita

Usia : 15-60 tahun

Masyarakat kota Surabaya

Kalangan : semua kalangan

- Geografis

Karya desain ini diperuntukkan bagi masyarakat pembaca di Indonesia pada umumnya dan bagi masyarakat pembaca yang tinggal di kota Surabaya pada khususnya.

- Psikografis

-

Target audiensnya adalah masyarakat yang kurang sadar akan bahaya HIV/AIDS, mau menerima sesuatu yang baru, menyukai humor.

- Behavioral

Karya desain ini dibuat khususnya diutamakan bagi masyarakat yang suka membaca, terutama buku komik.

1.9 Sistematika Perancangan

